

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang sudah terdaftar di Bank Indonesia sejak bulan Maret 2009 hingga Agustus 2012 dengan mengambil data tiap bulan.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan internet yang diantaranya berupa Laporan publikasi Bank Umum Syariah dimulai dari bulan Maret 2009 hingga Agustus 2012, yang meliputi data- data Dana Pihak Ketiga (DPK), pendapatan *margin murabahah*, kurs, BI *Rate* dan modal sendiri.

C. Teknik Pengumpulan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel diambil dengan beberapa kriteria antara lain:

- a. Bank Umum Syariah yang sudah terdaftar di Bank Indonesia sejak bulan Maret tahun 2009 hingga bulan Agustus 2012.
- b. Mempublikasikan laporan keuangannya di Bank Indonesia.
- c. Memiliki data-data terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini diambil secara online pada website Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id pada laporan keuangan Perbankan Syariah dan

situs Bank Umum Syariah dengan cara didownload sesuai dengan kebutuhan data.

E. Variabel operasional dan Pengukurannya

Berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini, maka variabel yang digunakan terdiri dari pembiayaan *murabahah* sebagai variabel dependen dan Dana Pihak Ketiga (DPK), pendapatan *margin murabahah*, Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*), kurs, dan modal sendiri sebagai variabel independen.

1. Pembiayaan *Murabahah*

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data pembiayaan *murabahah* yang disalurkan pada Bank Umum Syariah tiap bulan periode Maret 2009 hingga Agustus 2012.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah DPK yang dihimpun tiap Bank Umum Syariah yang berupa giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* periode Maret 2009 hingga Agustus 2012. DPK diperoleh dari neraca Bank Umum Syariah.

3. Pendapatan *Margin Murabahah*

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data pendapatan *murabahah* didapat dari laporan laba rugi Bank Umum syariah periode Maret 2009 hingga Agustus 2012.

4. Kurs

Dalam penelitian ini nilai tukar yang digunakan adalah nilai tukar Rupiah yang bertindak sebagai mata uang domestik terhadap Dollar AS sebagai mata uang asing. Nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah (rata-rata antara kurs beli dan kurs jual) harian, pada setiap bulan. Data kurs ini diambil dari situs Bank Indonesia dari periode Maret 2009- Agustus 2012.

5. Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate)

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah *BI Rate* setiap bulannya yang diambil dari situs Bank Indonesia periode Maret 2009 hingga Agustus 2012.

6. Modal Sendiri

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data modal sendiri pada Bank Umum Syariah didapat dari neraca Bank Umum syariah periode Maret 2009 hingga Agustus 2012.

F. Uji Kualitas data

1. Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal” (Ghozali, 2005: 110). Model regresi yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*. Pengujian *One-*

sampel Klomogrov-Smirnov dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikannya lebih besar dari alpha 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2005: 91).

Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation faktor (VIF). Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, dan sebaliknya jika VIF diatas 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinieritas. Serta dengan melihat nilai tolerance $< 0,10$ menunjukkan adanya multikolinieritas. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolelir. Jadi jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10 dan tolerance $> 0,10$, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau tidak antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2005: 95).

Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode *Durbin Watson* (DW). Menurut Sunyonto (2011: 91) ketentuan dalam pengujian *Durbin Watson* adalah sebagai berikut :

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W diatas +2 berarti autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

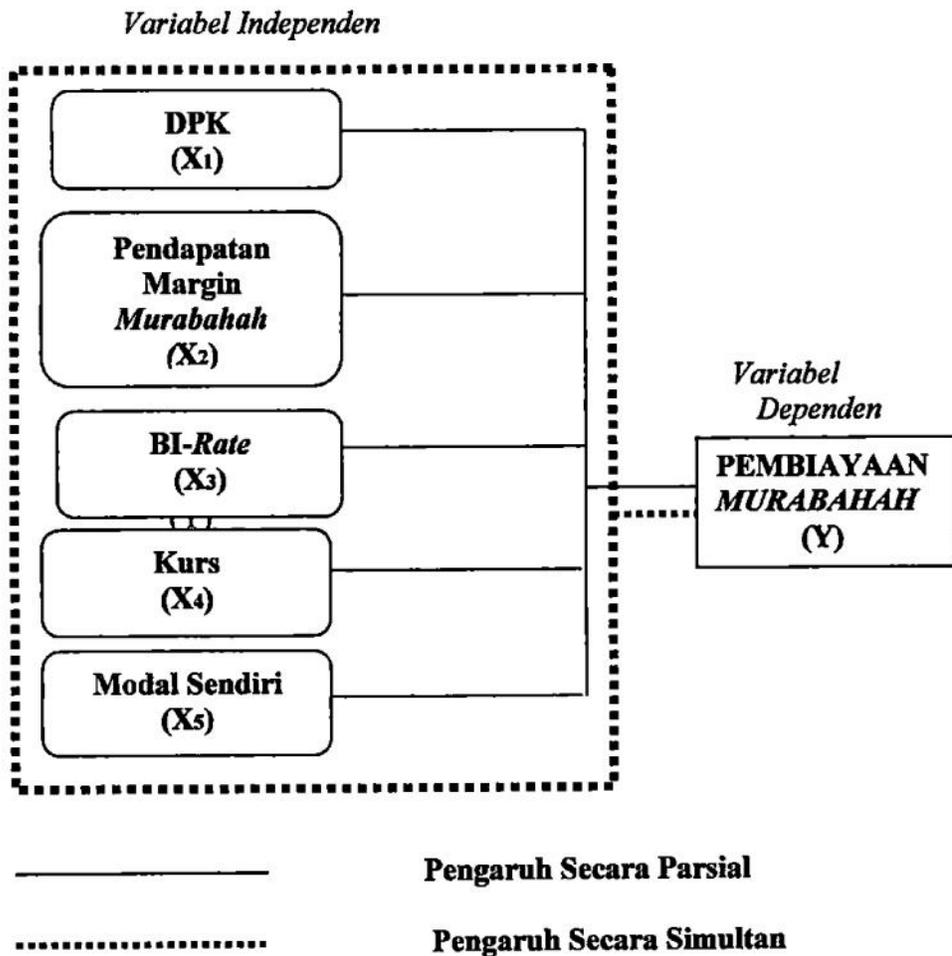
Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap , maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2005: 105).

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melakukan uji white. yaitu dengan meregres residual kuadrat dengan variable independen, variabel independen kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel independen. Dikatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas jika nilai X^2 hitung < dari X^2 tabel.

G. Model Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Model analisis ini digunakan karena penelitian ini dibuat untuk meneliti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan dimana variabel independennya lebih dari satu variabel.

Gambar 4.1
Model Penelitian



H. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linier berganda dengan alasan bahwa variabel dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel bebas atau satu variabel terikat. Analisis regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukan lima variabel independen dan satu variabel dependen. Secara umum persamaan untuk regresi linier berganda penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y : Pembiayaan *Murabahah*

β_0 : Konstanta

β_{1-5} : Koefisien Variabel

X₁ : DPK

X₂ : Pendapatan *Margin Murabahah*

X₃ : BI Rate

X₄ : Kurs

X₅ : Modal Sendiri

e : *error*

I. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan (R^2) untuk mengukur seberapa jauh yaitu kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu pembiayaan *murabahah*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari DPK, pendapatan *margin murabahah*, kurs, BI rate, dan modal sendiri dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005: 83).

2. Uji nilai F (secara bersama-sama)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2005: 84)

Apabila nilai signifikansi F hitung lebih kecil dari alpha (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Nilai T (Secara individu)

“Uji nilai t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen” (Ghozali, 2005:127). Koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel

independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

Hipotesis diterima jika nilai sig (P value) $\leq 0,05$ (α)

Hipotesis ditolak jika nilai sig (P value) $> 0,05$ (α)